

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan Manajemen Masjid Jamik Soekarno Kota Bengkulu menarik penting untuk diketahui tentang pengelolaan Masjid Jamik Soekarno sebagai Masjid Cagar Budaya pengelolaan khas bentuk bangunan Sumatra dan Jawa yang tidak pernah mengubah seperti Masjid kebanyakan. Suatu organisasi yang diberi nama papan suka duka salah satu termasuk dalam Manajemen pengelolaan Masjid pada zaman dahulu sampai zaman saat ini masih menyimpan hal yang menarik, dalam proses pengelolaan di lingkungan internal Masjid Jamik Soekarno kita akan tahu perbedaan Masjid Jamik Soekarno Kota Bengkulu dengan Masjid pada umumnya.<sup>1</sup>

Masjid tidak bisa dilepaskan dari masalah shalat, setiap orang bisa melakukan shalat dimana saja-di rumah, di kebun, di jalan, di kendaraan, dan di tempat lainnya. Selain itu, Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum Muslimin. Di Masjid pula lah tempat terbaik untuk melangsungkan shalat Juma'at.<sup>2</sup>

Masjid Jamik Soekarno Kota Bengkulu lebih kementerian kekompakan kerja sama bersama ketua, pengurus dan anggota Masjid Jamik Soekarno. Masjid Jamik Soekarno pada zaman dahulu bukan hanya sekedar tempat beribadah melainkan juga tempat pendidikan Al-Quran, tempat acara marhaban dan acara sosial lainnya pada zaman itu dan di zaman saat ini beberapa kegiatan itu tidak berjalan lagi.

Fenomena yang muncul, terutama di Kota-Kota besar, memperlihatkan banyak Masjid telah menunjukkan fungsinya sebagai tempat ibadah, tempat

---

<sup>1</sup>Bapak Lailatul Kadri ketua BKMJ Masjid Jamik Soekarno, wawancara Masjid Jamik cagar budaya, Tanggal 5.

<sup>2</sup>Bapak Firman Syah Imam Satu Aksa Masjid Jamik Soekarno, wawancara Masjid Jamik cagar budaya, Tanggal 26.

pendidikan, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. dengan demikian, keberadaan Masjid memberikan manfaat bagi jamaahnya dan bagi masyarakat lingkungannya. Fungsi Masjid yang semacam itu perlu terus dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur, sehingga dari Masjid lahir insan-insan Muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera. Dari Masjid diharapkan pula tumbuh kehidupan khaira ummatin, predikat mulia yang diberikan Allah SWT kepada umat Islam.<sup>3</sup>

Pengelolaan Masjid Jamik Soekarno Kota Bengkulu yang keberadaanya di tengah-tengah pusat Kota mempunyai manfaat dan daya tarik tersendiri di sekitar lingkungan yang mengelilingi Masjid akan mengingatkan kita melaksanakan sholat wajib lima waktu yang selalu di ingat setiap harinya, pengelolaan Masjid Jamik Soekarno Kota Bengkulu bekerja sama dengan badan kesejahteraan Masjid dan bersama perangkat Masjid untuk menjaga dan merawat peninggalan sejarah yang ada di dalam Masjid itu harus jadi perhatian bersama di dalam Manajemen pengelolaan kepengurusan.<sup>4</sup>

Pengelolaan Masjid yang kita siapkan tidak lepas dari tuntunan Al-Qur'an dan Al-Sunnah, dari kedua sumber ajaran Islam itulah kita mengembangkan suatu Manajemen pengelolaan Masjid yang sesuai dengan bimbingan Rasulullah SAW, Masjid Jamik Soekarno Kota Bengkulu yang dibangun di lokasi strategis di tengah-tengah pusat Kota menjadikan Masjid Jamik Soekarno makmur maju selalu rame di kunjungi masyarakat lingkungan setempat, kekompakan kepengurusan Masjid akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan Masjid. kegiatan-kegiatan Masjid akan berjalan baik dan sukses apabila dilaksanakan oleh kepengurusan yang kompak bekerjasama. Masjid merupakan kegiatan ibadah dan muamalah bagi ummat Islam. kegiatan ibadah ini mempunyai arti luas, tidak semata-mata tempat sholat dan pengajian saja

---

<sup>3</sup> Bapak Firman Syah Imam Satu Aksa Masjid Jamik Soekarno, wawancara Masjid Jamik Cagar Budaya, tanggal 1.

<sup>4</sup>Bapak Lailatul Kadri Ketua .BKMJ.Masjid Jamik Soekarno, wawancara Masjid Jamik Cagar Budaya, tanggal 3.

tapi juga untuk segala kegiatan yang bisa membawa kemaslahatan dunia dan akhirat.

Pengurus Masjid sebagai elemen yang bertanggung jawab terhadap kemakmuran Masjid dan kesejahteraan Masjid, mereka harus menjaga dirinya, mempersiapkan diri dan jiwanya untuk tetap meningkatkan takwa mereka kepada Allah SWT. Para pengelola Masjid memerlukan penguatan akidah, akhlak dan syariahnya, agar kesungguhan dan kejujurannya tetap terpelihara. Allah SWT menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Q.S 9 : 18. At-Taubah (129)

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ  
وَلَمْ يَخُشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Maka jika mereka berpaling (dari keimanan), katakanlah (Muhammad), “Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal, dan Dia adalah Tuhan yang memiliki ‘Arsy (singgasana) yang agung.” Q.S 9:18. At-Taubah(129).<sup>5</sup>

Pengelolaan Masjid Jamik Soekarno Kota Bengkulu kalau melakukan perbaikan kerusakan Masjid akan mengadakan musyawarah terlebih dahulu dengan badan kesejahteraan Masjid dan perangkat yang ada di lingkungan internal Masjid Jamik Soekarno setelah mengadakan musyawarah, maka di lanjutkan membuat surat izin memperbaiki kerusakan Masjid ke Balai Pelestarian Cagar Budaya dan berlanjut membuat pengajuan proposal perbaikan kerusakan Masjid Jamik Soekarno, lain halnya dengan Masjid pada umumnya, Masjid pada umumnya langsung kerja sama melakukan merenovasi Masjid. Manajemen Masjid yang dilaksanakan dengan baik, akan berdampak pada pelaksanaan ibadah ritual, ibadah sosial, pendidikan di Masjid, pengajian, keuangan dan kegiatan-kegiatan pokok dapat berjalan dengan baik. Para pengelola Masjid yang dipilih harus cerdas menentukan program yang tepat guna, yang segera dirasakan oleh anggota Masjid

---

<sup>5</sup> Endang Hendra, Al-Qur'an, (Bandung, Pt. Cordoba Internasional Indonesia 2012), hal 207

Keadaan Masjid mencerminkan keadaan umat Islam. Makmur atau sepihnya Masjid sangat bergantung pada mereka. apabila mereka rajin beribadah ke Masjid, maka makmurkan tempat ibadah itu. tapi apabila mereka enggan dan malas beribadah ke Masjid, maka sepi pula lah baitullah tersebut. Logis pula jika keadaan umat Islam dapat diukur dari kehidupan dan kemakmuran Masjidnya. Masjid yang makmur menunjukkan kemajuan umat di sekitarnya, sedangkan Masjid yang telantar dan kurang terawat mengisyarakan tipisnya iman dan kurangnya rasa tanggung jawab umat di sekitarnya.<sup>6</sup>

Masjid tidak luput dari berbagai masalah dan konflik, baik menyangkut pengurus, kegiatan, maupun yang berkenaan dengan jamaah. jika saja rupa-rupa masalah dan konflik ini dibiarkan berlarut-larut, kemajuan dan kemakmuran Masjid bisa terhambat. Fungsinya Masjid menjadi tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga keberadaan Masjid tak berbeda dengan bangunan biasa. Keadaan pengelolaan Masjid yang sudah satu abad lebih tentu sudah banyak mengalami perubahan termasuk perubahan Manajemen Masjid.

Setiap konflik dan masalah Masjid yang muncul perlu diatasi sesuai dengan keadaan dan kemampuan pengurus dan jamaah Masjid. Tentu saja tidak semuanya dapat diatasi, tetapi niscaya ada yang dapat ditangani dengan baik mendahulukan yang lebih patut. Teknik pemecahan masalah pada umumnya manjur dengan cara bertahap, karena terapi yang drastic cenderung berakibat mengejutkan. Maski pendekatan berjenjang ini agak memakan waktu, sasaran terpenting adalah suksesnya mencapai tujuan.

Masalah dan konflik Masjid yang muncul tidak boleh dibiarkan berlarut, sehingga keadaannya makin parah dan berat. Setiap masalah yang muncul sebaiknya diatasi sesegera mungkin. bertindak dalam tahap awal akan lebih ringan jika dibandingkan dengan mengatasi sesuatu yang telanjur kronis. Namun, kesemuanya itu terpulang kembali kepada faktor manusianya, yakni

---

<sup>6</sup> Muslim. Aziz, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, Jumal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 2004, hal. 5.2

Bapak Lailatul Kadri Ketua BKMJ Masjid Jamik Soeakrno, wawancara Masjid Jamik Soekarno, tanggal 16.

pengurus dan jamaahnya mampukah mereka mengatasinya dengan baik atau tidak.<sup>7</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Tata Kelola Masjid Jamik Soekarno Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana Pelestarian Masjid Jamik Soekarno ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Tata kelola dan pelestarian Masjid Jamik soekarno Kota Bengkulu perkembangan dan menjelaskan tentang organisasi internal pengelolaan kepengurusan Masjid Jamik Soekarno Kota Bengkulu sesuai fakta yang terjadi di lapangan.

## **D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian**

Kegunaan dan manfaat melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan kepengurusan Masjid Jamik Soekarno Kota Bengkulu, pada dasarnya kegunaan penelitian ini berkaitan dengan tujuan dari penelitian itu sendiri, adapun kegunaan penelitian terdiri dari dua macam yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis, adapun hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kepada kita semua pengetahuan mengenai pengelolaan kerja sama menjaga peninggalan Sejarah yang sangat berharga untuk generasi selanjutnya serta peninggalannya yang harus di lestarikan khususnya Masjid-Masjid tua yang ada di Bengkulu, selain itu, dalam penelitian ini diharapkan mampu mengangkat masalah Sejarah dan perkembangan Masjid - Masjid tua di Kota Bengkulu.

---

<sup>7</sup> Ahmad Sutarmadi, Endang Rusdiatin, Mud.fudhail. Rahmat, *Manajemen Masjid Kontemporer*, Indonesia, (jakarta, timur pondok bambu: media bangsa, 2012) , hal.5.12.39.

## 2. Kegunaan Praktis

Bagi penyusun dapat menambah wawasan penyusun tentang pengembangan pengelolaan Masjid Jamik sepanjang Sejarah, sedangkan bagi pembaca dapat digunakan sebagai bahan kajian dan bahan referensi dalam penyusunan laporan penelitian yang berkaitan dengan materi yang dikaji sehingga berkenaan dengan materi yang dikaji, dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengembangkan sumber pengelolaan Masjid bersejarah Kota Bengkulu.

### E. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah dan juga untuk menemukan inspirasi baru terhadap penelitian selanjutnya. Kajian penelitian terdahulu juga membantu peneliti dalam memosisikan penelitiannya serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

Kajian penelitian terdahulu yang dilakukan agar tidak terjadi persamaan tujuan dan substansi kajian penelitian maka penulis melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu. Beberapa hasil penelitian yang dapat penulis uraikan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayat Muh pada tahun 2016, dengan judul "Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta)." *Jurnal Dakwah Tabligh* 17.1 (2016).<sup>8</sup>
2. Chawari, Muhammad. " Konflik kepentingan dalam pengelolaan Masjid besar kauman Yogyakarta." *Berkala Rkeologi* 25.1 (2005): 97-109.<sup>9</sup>  
Oktriani, Linda. *Pengelolaan Wakaf Produktif di Masjid Muhammadiyah Suprpto Bengkulu*. diss. IAIN Bengkulu, 2018.

Permasalahan pokok yang di bahas dalam penelitian ini ialah perbedaan pengelolaan Masjid bersejarah Jamik Soekarno Kota Bengkulu sebagai Cagar Budaya dengan Masjid bersejarah lainnya di Kota Bengkulu, perbedaan Masjid

---

<sup>8</sup> Said, Nurhidayat Muh. "Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta)." *Jurnal Dakwah Tabligh* 17.1 (2016): 94-105.

<sup>9</sup> <https://berkalaarkeologi.kemdikbud.go.id/index.php/berkalaarkeologi/article/view/914/852>

Jamik Soekarno dengan Masjid pada umumnya sudah di dapat setelah melakukan observasi di tempat tersebut penelitian sudah mendapatkan harapan yang diharapkan maka dari itu penulis menemukan daya tarik tersendiri dengan cara yang baru dilakukan penulis ke penelitian langsung kelapangan, dan observasi langsung guna untuk bukti fakta dalam penelitian terdahulu dan akan melakukan penelitian yang lebih berfokus ke pengelolaan kepengurusan Masjid Jamik Soekarno Kota Bengkulu sebagai cagar budaya, masjid sebagai cagar budaya sangat berpengaruh untuk melestarikan Cagar Budaya Masjid kedepannya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan menguraikan dari pertama hingga berakhirnya penelitian ini bermula dari :

**BAB I :** Merupakan pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah menggambarkan masalah-masalah yang ada di lapangan berdasarkan fakta, rumusan masalah yang akan memberikan gambaran mengenai masalah yang akan di teliti. Batasan masalah yang menjelaskan bagaimana masalah itu bisa terfokus dan tidak meluas dari segi lingkup yang akan di teliti. Tujuan penelitian berisi maksud dari peneliti melakukan penelitian. Kegunaan penelitian dimaksudkan untuk hasil akhir dari penelitian. Kajian terdahulu sebagai tambahan referensi peneliti untuk melakukan penelitian dan sistematika penulisan berisi penjelasan secara umum tahap-tahap penelitian.

**BAB II;** Merupakan kerangka teori yang meliputi pengertian pengelolaan Masjid dan Masjid sebagai cagar budaya, pengertian pengelolaan Masjid menjelaskan apa dan bagaimana maksud dari pengelolaan Masjid tersebut. dan Masjid sebagai Cagar Budaya menjelaskan tata kelola perlindungan undang-undang untuk Masjid Cagar Budaya.

**BAB III :** Merupakan bab metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, penjelasan judul penelitian, waktu dan lokasi

penelitian, pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV; Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang sejarah panjang satu abad lebih perkembangan dan kemakmuran Masjid Jamik Soekarno Kota Bengkulu sebagai Masjid Cagar Budaya.

BAB V ; Dan pada bab ini merupakan bab penutup, di bab ini penulis akan menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

